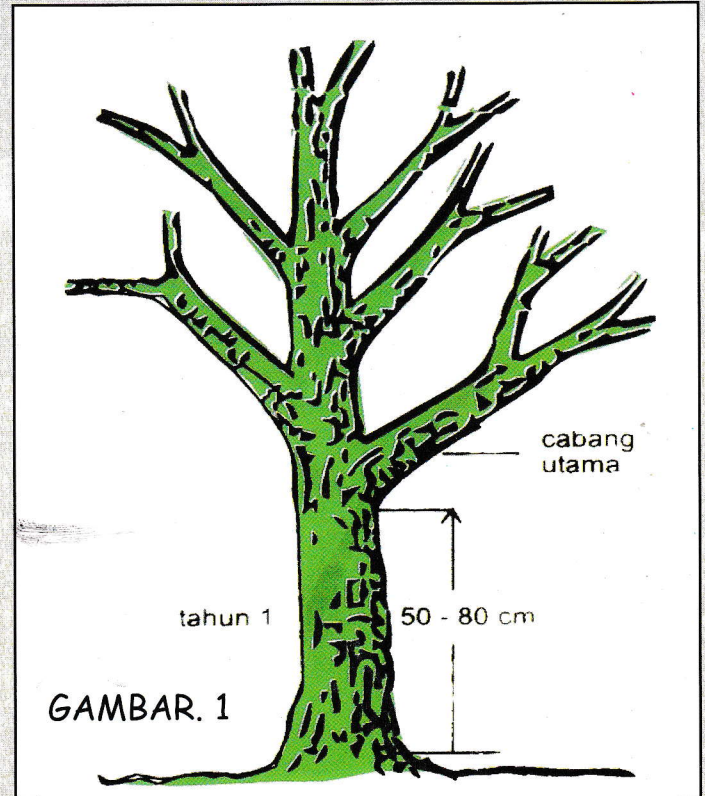




TEKNIK PEMANGKASAN JERUK



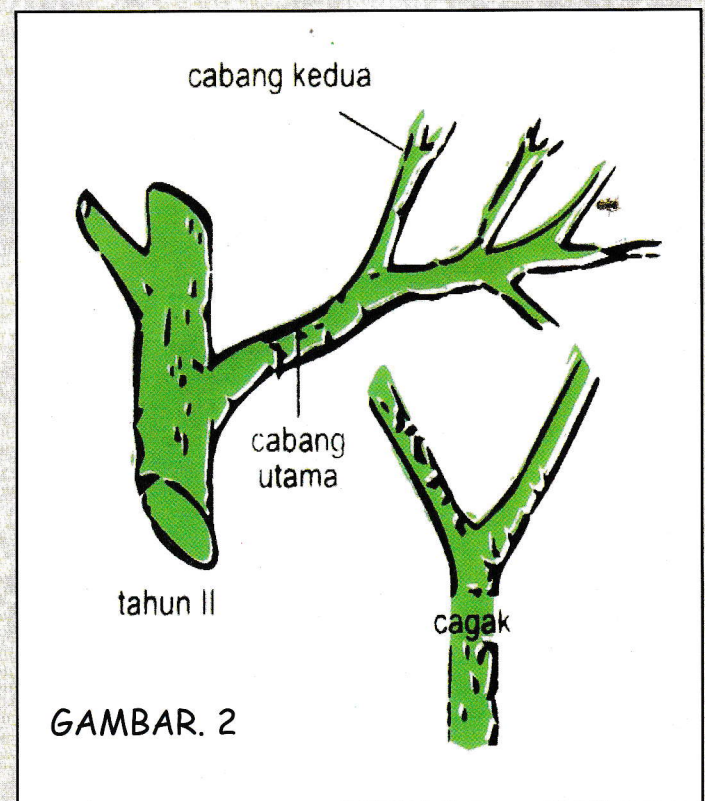
Jeruk merupakan salah satu komoditas unggulan Propinsi Riau, namun produksi dan kualitasnya masih rendah. Penyebab rendahnya produksi dan kualitas jeruk tersebut adalah kurangnya pemahaman cara budidaya tanaman di lapangan, salah satunya adalah pemangkasan. Pemangkasan bertujuan untuk membentuk tajuk tanaman, meningkatkan produksi dan kualitas buah. Untuk mendapatkan buah yang berkualitas baik, pemangkasan harus memperhatikan waktu yang tepat dan bagian tanaman yang dipangkas. Pemangkasan dilakukan 2 tahap, yaitu ; 1) Pemangkasan bentuk (untuk tanaman yang belum menghasilkan) dan 2) Pemangkasan pemeliharaan (untuk tanaman yang sudah menghasilkan).



PEMANGKASAN BENTUK

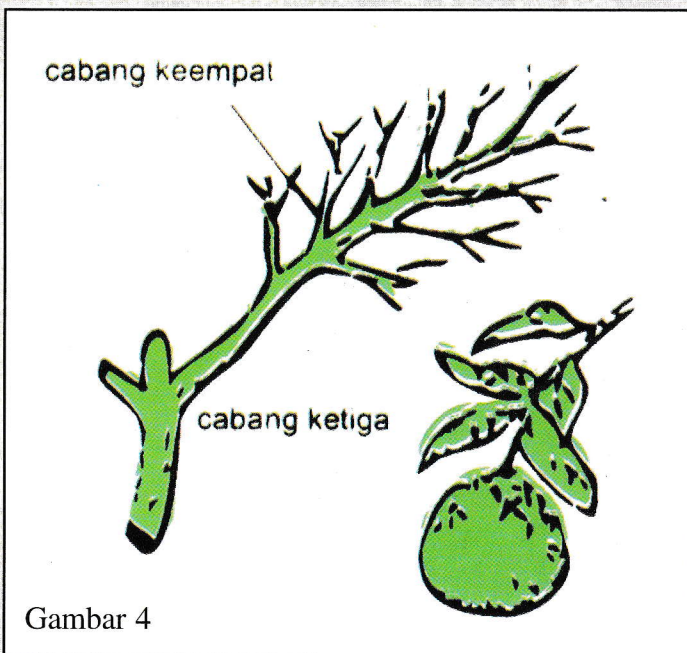
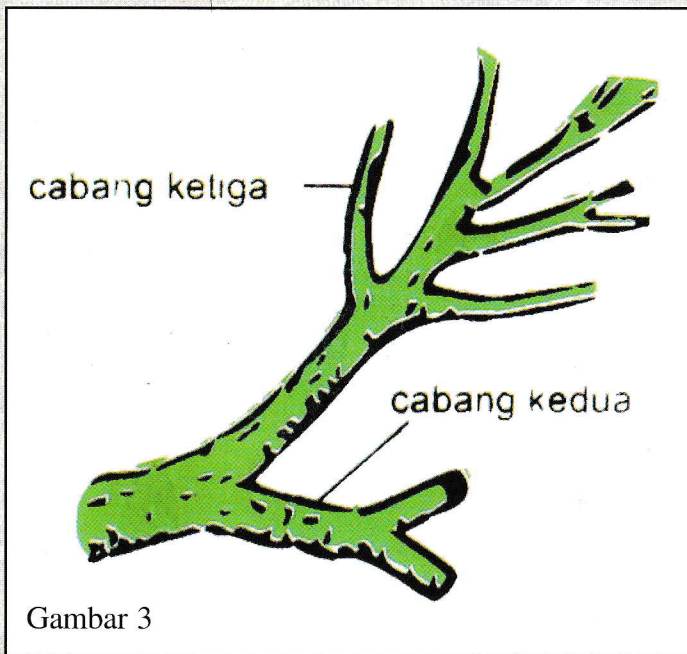
Tahun Pertama

- * Pangkaslah semua cabang utama yang tingginya kurang dari 50 cm dari permukaan tanah. Jarak cabang utama dari permukaan tanah berkisar antara 50 - 80 cm. Cabang utama adalah cabang yang keluar dari batang pokok (Gambar 1).
- * Peliharalah 3-4 cabang utama yang baik.
- * Usahakan tidak memelihara tanaman yang bercabang dua (cagak) sebab batang dapat terbelah apabila tanaman berbuah lebat (Gambar 2).



Tahun Kedua

- * Pelihara 3-4 cabang kedua yang baik (cabang kedua adalah cabang yang keluar dari cabang utama) (Gambar 3).
- * Pelihara semua cabang yang baik yang keluar dari cabang kedua.
- * Apabila tanaman sudah mulai berbuah, usahakan setiap ranting yang berbuah dilindungi paling sedikit 5 helai daun (Gambar 4).



PEMANGKASAN PEMELIHARAAN

- * Pemangkasan pemeliharaan hanya membuang ranting-ranting yang kurang baik dan mengurangi ranting pada tanaman yang terlampau rimbun.
- * Tanaman yang terlampau rimbun akan menyebabkan kelembaban di dalam tajuk tanaman terlampau tinggi sehingga tanaman termasuk buah akan mudah terserang hama dan penyakit.

